

**ANALISIS TINGKAT KESEHATAN BANK DENGAN METODE CAMEL
PADA PD BPR BANK PASAR DI KABUPATEN BANGLI
PERIODE TAHUN 2012-2016**

Oleh :

NI KETUT SUDARMINI

Fakultas Ekonomi Universitas Ngurah Rai, Bali, Indonesia

ABSTRAK

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah kondisi tingkat kesehatan PD BPR Bank Pasar Kabupaten Bangli jika menggunakan metode CAMEL periode 2012-2016?. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat kesehatan PD BPR Bank Pasar Kabupaten Bangli dengan menggunakan metode CAMEL.

Data yang digunakan adalah laporan keuangan PD BPR Bank Pasar Kabupaten Bangli 2012-2016. Metode pengumpulan data adalah observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Alat analisis yang digunakan adalah menggunakan metode CAMEL berdasarkan Surat Keputusan Direksi Bank Indonesia Nomor 30/12/KEP/DIR tanggal 30 April 1997 perihal Tata Cara Penilaian Tingkat Kesehatan BPR.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, tingkat kesehatan bank dilihat dari faktor permodalan (CAR) tahun 2012-2016 termasuk dalam kategori sehat. Rasio aktiva produktif yang diklasifikasikan terhadap aktiva produktif pada tahun 2012-2016 termasuk dalam kategori sehat, sedangkan PPAPYD termasuk dalam kategori sehat. Faktor manajemen untuk manajemen umum dan manajemen risiko pada tahun 2012-2016 yaitu sebesar 98, termasuk dalam kategori sehat. Faktor rentabilitas berdasarkan ROA pada tahun 2012-2016 termasuk dalam kategori sehat, sedangkan dari faktor BOPO termasuk dalam kategori sehat. Faktor likuiditas berdasarkan *Cash ratio* pada tahun 2012-2016 termasuk dalam kategori sehat, sedangkan dari faktor LDR termasuk dalam kategori sehat. Nilai tingkat kesehatan bank tahun 2012-2016 termasuk dalam kategori sehat (nilai kredit lebih dari 81).

Kata Kunci : *Tingkat Kesehatan, Capital, Asset, Management, Earning dan Liquidity.*

ABSTRACT

The formulation of a problem in this study is the condition of the level of health of PD. BPR Bank Pasar Kabupaten Bangli using the CAMEL method for the period 2012-2016 ?. The purpose of this of health PD BPR Bank Pasar Kabupaten Bangli the CAMEL..

The data used is the financial of PD. BPR Bank Pasar Kabupaten Bangli Methods of data e observation, interview, and documentation study. Analyzer used is CAMEL method based on Decree of Board of Directors of Bank Indonesia Number 30/12 / KEP / DIR dated 30 April 1997 concerning Procedure of Rating of BPR Health Level.

Based on the results of research that has been done, the level of bank health seen from capital factor (CAR) year 2012-2016 included in the category healthy. The ratio of productive assets classified to earning assets in 2012-2016 is included in the healthy category, while PPAPYD is categorized as healthy. Management factors for general management and risk management in 2012-2016 amounted to 98, included in the healthy category. Revenue factor based on ROA in 2012-2016 included in healthy category, while from BOPO factor included in healthy category. Liquidity factor based on cash ratio in 2012-2016 included in healthy category, while from LDR factor included in healthy category. The bank soundness rating of 2012-2016 is included in the healthy category (credit score more than 81).

Keywords: Health Level, Capital, Asset, Management, Earning and Liquidity.

PENDAHULUAN

Sektor Jasa Keuangan memegang peranan yang sangat penting disamping sektor Pertanian dan Perdagangan. Maka sewajarnya sektor industri jasa keuangan ini perlu dikembangkan sehingga akan tumbuhnya industri kecil Menengah dan Mikro. Salah satu dari sektor industri jasa keuangan tersebut adalah sektor Perbankan. Lembaga keuangan sangat berperan penting dalam peranannya sebagai sumber pembiayaan bagi masyarakat dan sektor usaha, salah satu dari lembaga keuangan adalah sektor perbankan khususnya bank. Bank sebagai lembaga keuangan berfungsi sebagai *financial intermediary* atau perantara antara pihak yang kelebihan dana dengan pihak yang kekurangan dana. Bank merupakan sarana yang memudahkan aktivitas masyarakat untuk menyimpan uang, dalam hal perniagaan, maupun untuk investasi masa depan. Bank sebagai lembaga yang bergantung pada kepercayaan masyarakat tentunya akan terus menyempurnakan layanan di tengah persaingan dengan banyaknya penyedia jasa keuangan lainnya.

Perkembangan perbankan di Bali saat ini sangat pesat sekali hal ini disebabkan adanya Bali yang menjadi daya tarik Pariwisata Dunia sehingga investor investor yang tertarik untuk menanamkan dananya di Bali.,serta tingkat kompleksitas yang tinggi dapat berpengaruh terhadap performa suatu bank. Penilaian tingkat kesehatan bank merupakan indikator penting dalam upaya meningkatkan kinerja bank. Untuk menilai suatu kesehatan bank dapat dilihat dari berbagai segi. Penilaian ini bertujuan apakah dalam kondisi sehat, cukup sehat, kurang sehat dan tidak sehat. Ukuran penilaian tingkat kesehatan bank telah

ditentukan oleh Bank Indonesia. Berdasarkan Surat Keputusan Direksi Bank Indonesia No.30/12/KEP/DIR tanggal 30 April 1997 menetapkan bahwa cara yang digunakan dalam menilai tingkat kesehatan bank adalah dengan menggunakan metode CAMEL (*Capital, Asset, Management, Earning* dan *Liquidity*). Dalam melakukan penilaian atas tingkat kesehatan bank pada dasarnya dilakukan dengan pendekatan kualitatif atas berbagai faktor yang berpengaruh terhadap kondisi dan perkembangan suatu bank. Pendekatan tersebut dilakukan dengan menilai faktor-faktor permodalan, kualitas aktiva produktif, manajemen, rentabilitas dan likuiditas

Berdasarkan latar belakang pokok permasalahan, maka dapat dirumuskan permasalahan Bagaimanakah kondisi tingkat kesehatan PD. BPR Bank Pasar Kabupaten Bangli jika menggunakan metode CAMEL

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kesehatan PD. BPR Bank Pasar Kabupaten Bangli dengan menggunakan metode CAMEL

TINJAUAN PUSTAKA

1. Pengertian dan Tujuan Laporan Keuangan

Menurut Ikatan Akutan Indonesia (IAI) yang dimaksud dengan Laporan Keuangan adalah laporan yang meliputi Neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan posisi keuangan, laporan arus kas dan catatan lain serta materi penjelasan yang merupakan bagian dari laporan keuangan.

Laporan keuangan Bank Perkreditan Rakyat (BPR) bertujuan untuk menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja serta perubahan

posisi keuangan. Selain itu laporan keuangan BPR juga bertujuan untuk membantu pengambilan keputusan (Tim Pedoman Akuntansi Bank Perkreditan Rakyat Bank Indonesia, 2010). Komponen laporan keuangan BPR untuk tujuan umum terdiri dari;

a. Neraca

Laporan neraca adalah laporan keuangan utama yang diterbitkan pada akhir periode akuntansi yaitu per tanggal 31 Desember. Tanggal tersebut adalah syarat minimal dan sifatnya formal berdasarkan suatu kewajiban perusahaan melaporkan transaksi keuangan bukan berdasarkan kebutuhan. Dalam laporan neraca terdiri atas dua sisi yaitu aktiva di sebelah kiri dan pasiva ditambah modal di sebelah kanan

b. Laporan laba rugi

Laporan laba rugi adalah laporan yang menunjukkan seluruh penghasilan dan beban BPR dalam suatu periode. Penghasilan terdiri dari pendapatan operasional dan pendapatan non-operasional. Beban terdiri dari beban operasional dan beban non-operasional.

c. Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan perubahan ekuitas adalah laporan yang menunjukkan perubahan ekuitas BPR yang menggambarkan peningkatan atau penurunan aset neto atau kekayaan BPR selama periode laporan. Laporan perubahan ekuitas kecuali untuk perubahan yang berasal dari transaksi dengan pemegang saham seperti setoran modal,

menggambarkan jumlah keuntungan dan kerugian yang berasal dari kegiatan BPR selama periode pelaporan di laporan Arus Kas.

Laporan Arus kas merupakan laporan yang menunjukkan penerimaan dan pengeluaran kas BPR selama periode tertentu yang dikelompokkan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Aktivitas operasi (*operating*) adalah aktivitas penghasil utama pendapatan BPR (*principal revenue-producing activities*) dan aktivitas lain yang bukan merupakan aktivitas investasi dan pendanaan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan pada PD. BPR Bank Pasar Kabupaten Bangli yang terletak di Jalan Merdeka Nomor 27 Bangli.

Jenis data yang digunakan data kuantitatif dan data kualitatif. Sumber data yaitu data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data yaitu : observasi, wawancara, studi dokumentasi

TEKNIK ANALISI DATA

Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode CAMEL berdasarkan Surat Keputusan Direksi Bank Indonesia Nomor 30/12/KEP/DIR tanggal 30 April 1997 dan SE BI No.30/3/UPPB tanggal 30 April 1997 perihal Tata Cara Penilaian Tingkat Kesehatan BPR. Tolak ukur dalam menentukan tingkat kesehatan suatu bank setelah dilakukan penilaian terhadap masing-masing variabel yang menentukan hasil penelitian yang digolongkan menjadi peringkat kesehatan BPR. Setelah digolongkan menjadi peringkat, hasil

akhir dalam penilaian tingkat kesehatan bank terhadap masing-masing faktor yang dinilai dalam CAMEL yang digolongkan kedalam predikat sebagai berikut:

1. Rasio Permodalan

$$CAR = \frac{\text{Modal}}{\text{ATMR}} \times 100 \%$$

secara terperinci, dijabarkan sebagai berikut:

$$CAR = \frac{\text{Modal inti pelengkap}}{\text{ATMR Neraca} - \text{ATMR Neraca Rekening Administratif}} \times 100 \%$$

2. Rasio Aktiva Produktif Yang Diklasifikasikan Terhadap Aktiva Produktif (KAP)

$$KAP = \frac{\text{Aktiva Produktif Yang Diklasifikasikan}}{\text{Aktifa Produktif}} \times 100 \%$$

$$PPAP = \frac{\text{PPAP yang dibentuk}}{\text{PPAPWD}} \times 100 \%$$

3. Manajemen (*Management*)

a).Manajemen Umum, dengan jumlah total 10 pertanyaan.

b) Manajemen Risiko, dengan jumlah total 15 pertanyaan.

4. Rentabilitas (*Earning*)

Rasio laba terhadap rata-rata volume usaha (ROA

$$ROA = \frac{\text{Laba sebelum pajak}}{\text{Rata-rata total aset}} \times 100 \%$$

$$BOPO = \frac{\text{Biaya Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100 \%$$

5. Likuiditas (*Liquidity*)

Rasio Alat Likuiditas terhadap Hutang Lancar (*Cash Ratio*)

$$\text{Cash Ratio} = \frac{\text{Aktiva likuid}}{\text{Hutang lancar}} \times 100\%$$

Loan to Deposit Ratio (LDR)

$$\text{LDR} = \frac{\text{Total kredit yang diberikan}}{\text{Total dana pihak ketiga}} \times 100\%$$

Berdasarkan total skor yang diperoleh maka akan diperoleh penilaian tingkat kesehatan BPR, yang ditetapkan berdasarkan empat kategori sebagai berikut :

- a) Predikat sehat : 81 – 100
- b) Predikat cukup sehat : 66 – < 81
- c) Predikat kurang sehat : 51 – < 66
- d) Predikat tidak sehat : 0 – < 51

Brerdasarkan penilaian tingkat kesehatan pada BPR yang ditinjau dari Tingkat Kesehatan Bank berdasarkan CAMEL (Capital, Asset, Management, Earning, Liquidity) tersebut diatas dapat ditetapkan nilai bobot/skor maksimum didalam menganalisis tingkat kesehatan BPR (Surat Keputusan Bank Indonesia Nomor : 30/12/KEP/DIR tanggal 30 April 1997).

Faktor	Komponen	Bobot
1. Permodalan	Rasio modal terhadap ATMR	30%
2. Kualitas AP	a. Rasio APYD terhadap AP	25%
	b. Rasio PPAP terhadap PPAPWD	5%
3. Manajemen	a. Manajemen umum	5%
	b. Manajemen risiko	5%

4. Rentabilitas	a. ROA	5%
	b. BOPO	5%
5. Likuiditas	a. <i>Cash ratio</i>	5%
	b. LDR	5%

Sumber: Booklet SK Direksi Bank Indonesia Nomor 30/12/KEP/DIR tanggal 30 April 1997 Tentang Tata Cara Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Perkreditan Rakyat.

HASIL ASALISIS DATA

1. Faktor Permodalan (*Capital*)

Perhitungan Capital Adequacy Ratio (CAR) dari tahun 2012-2016)

Tahun	Total Modal (Rp)	ATMR (Rp)	CAR (%)
2012	6.577.400.697	33.688.850.952	19,52
2013	9.720.019.075	35.692.181.888	27,23
2014	13.330.744.262	38.041.510.229	35,04
2015	12.824.056.441	47.840.588.793	25,42
2016	13.357.574.473	49.847.060.129	27,60

Nilai Kredit Faktor *Capital Adequacy Ratio* (CAR)

Tahun	CAR (%)	Nilai Kredit	Nilai Maksimum	Bobot Rasio CAR (%)	Nilai Faktor Kredit
2012	19,52	195,228	100	30	30
2013	27,23	272,242	100	30	30
2014	35,04	350,480	100	30	30
2015	25,42	254,279	100	30	30
2016	29,85	298,568	100	30	30

Faktor Kualitas Aktiva Produktif (*Asset Quality*)

Perhitungan Kualitas Aktiva Produktif (KAP) Tahun 2012-2016

Tahun	APYD (Rp)	Aktiva Produktif (AP)	KAP (%)
2012	1.716.570.211	56.996.485.996	3,01
2013	1,505.054.349	71.153.484.393	2.12
2014	3.338.132.328	85.044.452.715	3,93
2015	2.845.666.000	102.942.154.005	2,76
2016	4.006.272.547	113.791.263.484	3,52

Nilai Kredit Faktor Kualitas Aktiva Produktif (KAP)

Tahun 2012-2016

Tahun	KAP (%)	Nilai Kredit	Nilai Maksimum	Bobot Rasio KAP (%)	Nilai Faktor Kredit
2012	3,01	131,107	100	25	25
2013	2.12	136,207	100	25	25
2014	3,93	123.080	100	25	25
2015	2,76	134,894	100	25	25
2016	3,52	128,325	100	25	25

Perhitungan Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif (PPAP)

Tahun 2012- 2016

Tahun	PPAP yang Dibentuk (Rp)	PPAPWD (Rp)	PPAP (%)
2012	979.025.157	979.025.157	100,00
2013	1.185.210.215	1.185.210.215	100,00
2014	1.679.242.329	1.679.242.329	100,00
2015	1.588.292.419	1.588.292.419	100,00
2016	1.575.748.805	1.575.748.805	100,00

Nilai Kredit Faktor Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif (PPAP)

Tahun	PPAP (%)	Nilai Kredit	Nilai Maksimum	Bobot Rasio PPAP (%)	Nilai Faktor Kredit
2012	100,00	101	100	5	5
2013	100,00	101	100	5	5
2014	100,00	101	100	5	5
2015	100,00	101	100	5	5
2016	100,00	101	100	5	5

3.Faktor Manajemen (*Management*)

Penilaian Aspek Manajemen

Aspek Manajemen	Jumlah Pertanyaan/ Pernyataan	Nilai
A. Manajemen Umum		
1. Strategi/ sasaran	1	4
2. Struktur	2	8
3. Sistem	4	16
4. Kepemimpinan	3	11
Jumlah A		39
B. Manajemen Risiko		
1. Risiko likuiditas	2	8
2. Risiko Kredit	3	12
3. Risiko operasional	3	11
4. Risiko hokum	3	12
5. Risiko pemilik dan pengurus	4	16
Jumlah B		59
Jumlah A + B	25	98

Nilai Kredit Aspek Manajemen

Tahun	Nilai	Bobot (%)	Nilai Kredit Faktor
2012	98	20	19,6
2013	98	20	19,6
2014	98	20	19,6
2015	98	20	19,6
2016	98	20	19,6

4. Faktor Rentabilitas (*Earning*)

Perhitungan *Return On Asset* (ROA) Tahun 2012-2016

Tahun	Laba Sebelum Pajak (Rp)	Rata-rata Aset (12 bulan terakhir) (Rp)	ROA (%)
2012	5.676.004.501	56.291.075.785	10,08
2013	7.878.515.962	66.177.481.289	11,91
2014	9.582.751.302	78.539.827.576	12,20
2015	9.211.081.096	93.671.493.217	9,83
2016	4.559.112.790	108.418.584.907	4,21

Nilai Kredit Faktor *Return On Assets* (ROA) Tahun 2012-2016

Tahun	ROA (%)	Nilai Kredit	Nilai Maksimum	Bobot Rasio ROA (%)	Nilai Faktor Kredit
2012	10,08	279,337	100	5	5
2013	11,91	310,00	100	5	5
2014	12,20	322,535	100	5	5
2015	9,83	268,822	100	5	5
2016	4,21	234,122	100	5	5

Perhitungan Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)
Tahun 2012-2016

Tahun	Biaya Operasional (BO)	Pendapatan Operasional (PO)	BOPO (%)
2012	9.959.667.869	16.635.672.371	63,70
2013	11.113.285.339	18.991.801.301	58,52
2014	12.785.331.914	22.368.083.216	57,16
2015	14.930.550.262	26.141.631.358	57,11
2016	13.262.036.602	16.699.608.997	79,42

Nilai Kredit Faktor Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)
Tahun 2012-2016

Tahun	BOPO (%)	Nilai Kredit	Nilai Maksimum	Bobot Rasio BOPO (%)	Nilai Faktor Kredit
2012	63,70	237,630	100	5	5
2013	58,52	271,637	100	5	5
2014	57,16	286,269	100	5	5
2015	57,11	286,233	100	5	5
2016	79,42	224,453	100	5	5

5.Faktor Likuiditas (*Liquidity*)

Perhitungan *Cash Ratio* Tahun 2012-2016

Tahun	Aktiva Likuid (Rp)	Hutang Lancar (Rp)	<i>Cash Ratio</i> (%)
2012	3.800.174.836	42.144.506.596	9,02
2013	4.610.963.449	53.736.717.458	8,58
2014	5.770.924.719	66.374.655.138	8,69
2015	12.780.284.235	87.263.867.057	14,65
2016	11.631.115.452	100.340517.984	16,43

Nilai Kredit Faktor *Cash Ratio*

Tahun	Cash Ratio (%)	Nilai Kredit	Nilai Maksimum	Bobot Rasio Cash Ratio (%)	Nilai Faktor Kredit
2012	9,02	182,401	100	5	5
2013	8,58	172,285	100	5	5
2014	8,69	174,413	100	5	5
2015	14,65	226,795	100	5	5
2016	16,43	258,285	100	5	5

Perhitungan Loan To Deposit Ratio (LDR)

Tahun	Kredit (Rp)	Dana yang Diterima (Rp)	LDR (%)
2012	47.142.951.163	56.597.296.730	83,30
2013	55.831.971.473	71.663.527.006	77,91
2014	65.152.626.780	82.669.289.224	78,81
2015	79.865.920.574	101.171.968.479	78,94
2016	85.343.633.332	113.162.428.071	75,42

Nilai Kredit Faktor Loan Deposit Ratio (LDR)

Tahun	LDR (%)	Nilai (Rp.000)	Nilai Maksimum	Bobot Rasio LDR (%)	Nilai Faktor Kredit
2012	83,30	323,335	100	5	5
2013	77,91	371,826	100	5	5
2014	78,81	358,896	100	5	5
2015	78,94	358,785	100	5	5
2016	75,42	368,983	100	5	5

6. Faktor CAMEL

Penilaian Seluruh Faktor CAMEL

No	Faktor yang Dinilai	Tahun				
		2012	2013	2014	2015	2016
1.	Permodalan					
a.	Rasio CAR	18,84%	20,11%	19,30%	25,42%	29,85%
b.	Nilai Kredit CAR	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
c.	Bobot CAR	30,00%	30,00%	30,00%	30,00%	30,00%
d.	Nilai Bobot CAR	30,00	30,00	30,00	30,00	30,00
2.	Kualitas Aktiva Produktif					
1)	KAP					
a.	Rasio KAP	2,29%	2,08%	1,49%	1,37%	1,90%
b.	Nilai Kredit KAP	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
c.	Bobot KAP	25,00%	25,00%	25,00%	25,00%	25,00%
d.	Nilai Bobot KAP	25,00	25,00	25,00	25,00	25,00
2)	PPAP					
a.	Rasio PPAP	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,01%
b.	Nilai Kredit PPAP	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
c.	Bobot PPAP	5,00%	5,00%	5,00%	5,00%	5,00%
d.	Nilai Bobot PPAP	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00
3.	Manajemen					
a.	Nilai Kredit Manajemen	98,00	98,00	98,00	98,00	98,00
b.	Bobot Manajemen	20,00%	20,00%	20,00%	20,00%	20,00%
c.	Nilai Bobot Manajemen	19,60	19,60	19,60	19,60	19,60
4.	Rentabilitas					
1)	ROA					
a.	Rasio ROA	5,09%	3,73%	5,12%	5,91%	4,41%
b.	Nilai Kredit ROA	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
c.	Bobot ROA	5,00%	5,00%	5,00%	5,00%	5,00%
d.	Nilai Bobot ROA	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00
2)	BOPO					
a.	Rasio BOPO	69,49%	75,09%	66,22%	60,38%	70,84%
b.	Nilai Kredit BOPO	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
c.	Bobot BOPO	5,00%	5,00%	5,00%	5,00%	5,00%
d.	Nilai Bobot BOPO	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00
5.	Likuiditas					
1)	Cash Ratio					
a.	Rasio <i>Cash Ratio</i>	18,22%	22,91%	12,19%	21,34%	27,91%
b.	Nilai Kredit <i>Cash Ratio</i>	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
c.	Bobot <i>Cash Ratio</i>	5,00%	5,00%	5,00%	5,00%	5,00%
d.	Nilai Bobot <i>Cash Ratio</i>	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00
2)	LDR					
a.	Rasio LDR	70,09%	65,34%	82,53%	73,55%	66,75%
b.	Nilai Kredit LDR	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
c.	Bobot LDR	5,00%	5,00%	5,00%	5,00%	5,00%
d.	Nilai Bobot LDR	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00
Nilai Kredit CAMEL		99,60	99,60	99,60	99,60	99,60

Sumber : Data Olahan Analisis CAMEL

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis penilaian tingkat kesehatan bank pada PD. BPR Bank Pasar Kabupaten Bangli, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

- a. Pada faktor permodalan, berdasarkan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) PD. BPR Bank Pasar Kabupaten Bangli selama tahun 2012-2016 berada dalam kategori sehat karena nilai rasio yang diperoleh selalu berada diatas 8%.
- b. Pada faktor Kualitas Aktiva Produktif (KAP), berdasarkan rasio KAP PD. BPR Bank Pasar Kabupaten Bangli selama tahun 2012-2016 berada dalam kondisi sehat karena nilai rasio yang diperoleh selalu berada dibawah 10,35% (sesuai standar Bank Indonesia), lalu berdasarkan rasio PPAP PD. BPR Bank Pasar Kabupaten Bangli selama tahun 2012-2016 berada dalam kategori sehat karena nilai rasio yang diperoleh selalu berada diatas 81%.
- c. Pada faktor manajemen PD. BPR Bank Pasar Kabupaten Bangli selama Tahun 2012-2016 berada dalam kategori sehat karena nilai kredit yang diperoleh adalah sebesar 98.
- d. Pada faktor rentabilitas, berdasarkan rasio *Return On Asset* (ROA) PD. BPR Bank Pasar Kabupaten Bangli selama tahun 2012-2016 berada dalam kategori sehat karena nilai rasio yang diperoleh selalu berada diatas 1,215%, lalu berdasarkan rasio Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) PD. BPR Bank Pasar Kabupaten Bangli selama tahun 2012-2016 berada dalam kategori sehat karena nilai rasio yang diperoleh selalu berada dibawah 93,52%.

- e. Pada faktor likuiditas, berdasarkan rasio *Cash Ratio* PD. BPR Bank Pasar Kabupaten Bangli selama tahun 2012-2016 berada dalam kategori sehat Karena nilai rasio yang diperoleh selalu berada diatas 4,05%. Lalu berdasarkan rasio *Loan To Deposit Ratio* (LDR) PD. BPR Bank Pasar Kabupaten Bangli selama tahun 2012-2016 berada dalam kategori sehat karena nilai rasio yang diperoleh selalu berada dibawah 94,75%.
- f. Tingkat kesehatan PD. BPR Bank Pasar Kabupaten Bangli periode 2012-2016 seluruhnya memperoleh predikat sehat karena nilai kredit CAMEL yang diperoleh berada diatas 81 (batas minimum sehat) yaitu sebesar 99,60.

6.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan tersebut diatas, saran yang dapat disampaikan adalah :

- a. Dari hasil penilaian kesehatan selama periode 2012-2016, selama lima tahun ini PD. BPR Bank Pasar Kabupaten Bangli dari aspek CAMEL memperoleh kategori sehat, dalam rangka mempertahankan tingkat kesehatan ini, disarankan PD. BPR Bank Pasar Kabupaten Bangli terus memperkuat kegiatan usahanya dan menyusun strategi dan kebijakan dalam upaya mempertahankan atau meningkatkan tingkat kesehatan bank.
- b. Diharapkan agar manajemen PD. BPR Bank Pasar Kabupaten Bangli dapat lebih memperhatikan aspek-aspek yang perlu dilakukan perbaikan/ peningkatan sehingga kinerja BPR terus meningkat, salah satunya pada aspek manajemen kepemimpinan, pengambilan keputusan-keputusan yang

bersifat operasional yang dilakukan direksi secara independen agar ditingkatkan, karena keputusan/kebijakan yang dibuat oleh manajemen merupakan suatu hal yang sangat penting terhadap operasional bank, sehingga operasional bank terus berjalan dengan lancar. Pada aspek risiko operasional, disarankan agar bank tidak menerapkan persyaratan yang lebih ringan kepada pemilik/pengurus bank terkait pemberian suatu fasilitas dari bank hal ini untuk meminimalisir risiko operasional bank.

REFERENSII.

Anonim, 1992. Undang - Undang Nomor 7 Tahun 1992 Tentang Perbankan.
Jakarta.

_____,UU No. 10 tahun 1998 perubahan terhadap UU No. 7 tahun 1992
tentang Perbankan. Jakarta

_____, 1993. Surat Edaran BI No.26/2/BPPP/93 tentang Kewajiban
Penyediaan Modal Minimum Bank bagi BPR. Jakarta: Bank Indonesia.

_____, SK Produktif Dir BI NO.26/22/KEP/DIR tanggal 29 mei 1993
tentang Kualitas Aktiva Produktif (KAP) dan pembentukan Penyisihan
Penghapusan Aktiva (PPAP). Jakarta: Bank Indonesia.

_____,Keputusan Direksi BI No.30/12/KEP/DIR tanggal 30 April. Jakarta:
Bank Indonesia.

_____,SK DIR BI Nomor 30/12/KEP/DIR tanggal 30 April 1997 tentang tata
cara penilaian tingkat kesehatan BPR. Jakarta: Bank Indonesia.

_____,Surat Edaran Bank Indonesia No. 6/23/DPNP Tanggal 31 Mei 2004
Tentang Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum. Jakarta: Bank
Indonesia.

_____,Peraturan Bank Indonesia Nomor 8/19/PBI/2006 tentang Kualitas
Aktiva Produktif dan Pembentukan Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif
Bank Perkreditan Rakyat. Jakarta: Bank Indonesia.

_____,Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 5/POJK.03/2015 tentang
Kewajiban Penyediaan Modal Minimum dan Pemenuhan Modal Inti Bank
Perkreditan Rakyat.

_____,Pedoman Akuntansi Bank Perkreditan Rakyat. Jakarta: Bank
Indoesia.

Booklet Perbankan Indonesia Edisi 2. Jakarta: Departemen Perizinan dan Informasi Perbankan Bank Indonesia.

Ghulam, R. (2011). Analisis Laporan Keuangan Pada Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan. Skripsi Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Hasanuddin Makassar.

endara Saputra. (2016). Analisis Tingkat Kesehatan Bank dengan menggunakan Rasio Camel pada Bank Rakyat Indonesia (Persero) TBK Jurnal Fakultas Ekonomi program study Manajemen pada Universitas Pasir Pangaraian.

Harahap, & Sofyan, S. (2008). *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Hasibuan, M. (2004). *Dasar-Dasar Perbankan*. Jakarta: Bumi Aksara.

Ismail. (2012). *Akuntansi Bank Teori dan Aplikasi dalam Rupiah*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Kasmir. (2015). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Rajagrafindo Persada.

c. _____. (2016). *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya Ed. Revisi-Cet. 17*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Malayu, S. (2006). *Dasar Dasar Perbankan*. Jakarta: Bumi Aksara.

Mayasari, V. (2009). Analisis Kinerja Berdasarkan Metode Camel Pada PD. BPR-BKK Di Kabupaten Kudus. *Skripsi Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang*.

Purnama Yanti, L. I., Suwendra, I., & Jana Susila, G. A. (2014). Analisis Tingkat Kesehatan Bank dengan Menggunakan Metode CAMEL. *e-Journal Bisma Universitas Pendidikan Ganesha*.

Statistik Perbankan. Diakses 13 Nopember 2017 pada www.bi.go.id.

Swardjono. (2003). *Akuntansi Pengantar*. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.

Sila I Kadek (2017) Penilaian tingkat kesehatan Bank dengan metode Camel pada PD.BPR Werdhi Sedana Kabupaten Gianyar .Skripsi Jurusan Manajemen Fakultas Ngurah Rai Denpasar

Taufik, A. D. (2012). Analisis Penilaian Tingkat Kesehatan Bpr Hasa Mitra Dengan Metode Camel (Periode 2006-2010). *Skripsi Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Hasanuddin Makassar*.

risnadewi, L. K., Cipta, W., & Suwendra, I. (2016). Penilaian Tingkat Kesehatan LPD dengan Menggunakan Metode CAMEL. *e-Journal Bisma Universitas Pendidikan Ganesha*.